



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisa perubahan wilayah di daerah aliran sungai Krasak Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dalam periode tahun 1971 dan 1977, yang ditekankan pada analisa komponen-komponen utama wilayah yang menentukan terhadap perubahan wilayah tersebut. Dengan menggunakan tehnik analisis faktor dari data sensus tahun 1971 dan 1977 yang terdiri dari 35 variabel atas 18 kasus (desa), diperoleh lima komponen utama wilayah yang menentukan perubahan wilayah. Kelima komponen utama yang menentukan perubahan wilayah di daerah penelitian tersebut adalah debit sedimen, kepadatan penduduk, beban tanggungan, luas pemilikan tanah per kapita dan debit banjir. Persentase variansi total kumulatif yang menjelaskan kelima komponen utama ini sebesar 69,692 persen. Atau jika kelima komponen utama tersebut diperinci, maka persentase variansi total yang menjelaskan komponen debit sedimen sebesar 21,462 persen, kepadatan penduduk sebesar 18,708 persen, beban tanggungan 13,381 persen, luas pemilikan tanah per kapita 9,089 persen, dan debit banjir 7,635 persen. Dengan mengkombinasikan komponen utama pertama dan kedua dapat dibuat empat tipe wilayah karena komponen utama ini bersama-sama menerangkan 40,170 persen dari variansi total. Kedua komponen ini merupakan kombinasi komponen dengan persentase variansi total terbesar dan variabel-variabel yang mendukungnya paling besar jumlahnya. Dari keempat tipe wilayah tersebut masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu dapat dikembangkan menjadi kelompok-kelompok wilayah pembangunan. Dihubungkan dengan konsep wilayah pembangunan yang dikembangkan di Indonesia sekarang, maka penulis berasumsi bahwa model harmonis (HIRSCHMANN A.O, 1958, Hal.278) terasa lebih sesuai untuk diterapkan di daerah penelitian.